

HUBUNGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 5 MI MATHLA'UL ANWAR 1 SINDANG BARANG KOTA BOGOR

Nabillah Rahmawati¹, Chodidjah Makarim², Gunawan Ikhtiono³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: nabilar730@gmail.com

Abstrak

Minat belajar merupakan keinginan seseorang yang ada pada dirinya sendiri, sehingga menimbulkan pengetahuan, dan pengalaman baru. Dengan adanya minat belajar akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa, hal ini adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar matematika, mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika, mengetahui hasil belajar matematika, dan mengetahui hubungan minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas 5 MI Mathlaul Anwar 1 Sindang Barang Kota Bogor. Data yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan populasi yang ada berjumlah 60 responden. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *ex-postfacto* dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar matematika siswa kelas 5 di MI Mathlaul Anwar 1 Sindang Barang Kota Bogor dapat dikatakan cukup, hal ini dilihat melalui poin rata-rata pada kuesioner variabel minat belajar matematika yakni sebesar 78,33. Sedangkan hasil belajar matematika pada kelas 5 di MI Mathla'ul Anwar 1 Kota Bogor pada kategori cukup. Hal ini dilihat melalui nilai rata-rata penilaian tengah semester (PTS) yakni sebesar 78,12. Hal ini berdasarkan analisis di atas nilai korelasi variabel X dan variabel Y sebesar 0,28 yang terletak antara interval 0,20 -0,40 yang artinya terdapat hubungan yang lemah. Kemudian dengan melihat tabel pada "r" dengan nilai signifikan 5% "r" hitung = 0,28 > dari "r" tabel terbesar 0,2542. berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

Kata Kunci : Minat Belajar, Hasil Belajar, Matematika

Abstract

Interest in learning is someone's own desire, which gives rise to new knowledge and experiences. With the interest in learning will affect student learning outcomes, this is the student's interest in something in the learning activity itself. This study aims to determine the interest in learning mathematics, determine the factors that affect the interest in learning mathematics, determine the learning outcomes of mathematics, and determine the relationship between the interest in learning mathematics and mathematics learning outcomes in grade 5 students of MI Mathlaul Anwar 1 Sindang Barang, Bogor City. Data obtained from questionnaires using the existing population of 60 respondents. The type of research used is ex-postfacto with the method used in this study is the correlation method with a quantitative approach. Based on the research results, the interest in learning mathematics in grade 5 students at MI Mathlaul Anwar 1 Sindang Barang, Bogor City can be said to be sufficient, this can be seen through the average points on the variable interest in mathematics learning questionnaire which is equal to 78.33. While

the results of learning mathematics in grade 5 at MI Mathla'ul Anwar 1 Bogor City are in the moderate category. This can be seen through the average value of the mid-semester assessment (PTS), which is 78.12. This is based on the above analysis, the correlation value for variable X and variable Y is 0.28 which is located between the interval 0.20 - 0.40 which means that there is a weak relationship. then by looking at the table on "r" with a significant value of 5% "r" count = 0.28 > from the largest table "r" 0.2542. means that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected.
Keywords: Interest in Learning, Learning Outcomes, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-prilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, para guru harus mampu menciptakan kegiatan yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang paling pokok, bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Menurut Slameto (2010:54) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu sebagai faktor dari luar diri siswa, diantaranya metode belajar, kurikulum, sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor internal sebagai faktor-faktor dari dalam diri siswa yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa pada proses belajar di antaranya intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Dalam hal ini minat merupakan salah satu faktor internal siswa dalam suatu keberhasilan belajar.

Menurut Slameto (2010) minat adalah kecenderungan yang tetap keinginan seseorang yang ada pada dirinya sendiri, sehingga menimbulkan pengetahuan, dan pengalaman baru. Minat belajar siswa dapat diukur melalui keterampilan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai kepentingan sendiri. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa, hal ini adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri. Selanjutnya minat belajar antara siswa satu dengan siswa lainnya sangatlah berbeda, siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai hasil belajar yang berbeda dengan siswa mempunyai minat belajar yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan rasa senang, karena merasa itu kepentingan dengan sesuatu itu.

Salah satu program pembelajaran di jenjang pendidikan di sekolah dasar yaitu Matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan murni dengan menggunakan aneka angka dan lambang serta hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yaitu meliputi penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pelajaran matematika penting mendapat perhatian guru karena salah satu tujuan pelajaran matematika adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif.

Kondisi yang terjadi di kelas 5 Mi Mathlaul Anwar 1 Kota Bogor terlihat jelas bahwa masih ada sebagian siswa hasil belajar yang berbeda-beda pada mata pelajaran matematika. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari minat, kemampuan fisik, kemampuan berfikir, ketertarikan siswa dalam sebuah pelajaran dan pendekatan pembelajaran. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang kurang menguasai materi yang sudah diajarkan oleh guru pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik (Sudjana,2019:23)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) kuantitatif dinamakan sebagai metode tradisional, positivistik, ilmiah/since dan metode *discovery*, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian Kuantitatif merupakan suatu penelitian ilmiah secara sistematis dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.(Hermawan,2019:16)

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex-postfacto* dengan menggunakan metode korelasi. penelitian ini mengkaji dua variabel. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah Minat Belajar (Variabel X) dan yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah Hasil Belajar Matematika (Variabel Y).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian peristiwa – peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Tujuan diadakannya populasi ialah agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang dari anggota populasi. (Hamdani,2020:361)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Mathlaul Anwar 1 Sindang Barang Kota Bogor berjumlah 60 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis setelah dilakukan uji korelasi antara variabel X dan variabel sebesar 0,28 yang terletak antara interval 0,20-0,40 yang artinya terdapat hubungan, namun bersifat lemah.

Kemudian dengan melihat tabel pada “r” dengan nilai signifikansinya di peroleh “r” tabel sebesar 0,2542. Dengan demikian taraf signifikan 5% “r” hitung = 0,28 > dari “r” tabel = 0,2542, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Tabel IV.41
Uji Korelasi

Correlations			
		Minat Belajar Matematika	Hasil Belajar Matematika
Minat Belajar Matematika	Pearson Correlation	1	,028
	Sig. (2-tailed)		,825
	N	60	60
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	,028	1
	Sig. (2-tailed)	,825	
	N	60	60

Setelah dilakukan uji korelasi pearson dengan taraf signifikan 5% diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah 0,28 berada pada interval 0,20-0,40 maka dapat diartikan bahwa hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika terdapat korelasi lemah atau rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika di MI Mathla’ul Anwar 1 Sindang Barang Kota Bogor menunjukkan bahwa hubungan minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika semester 1 dengan nilai rata-rata 78,17 sebagai acuan kelas 5, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika kelas 5 MI Mathla’ul Anwar 1 Kota Bogor. Hal ini berdasarkan hasil analisis di atas nilai korelasi variabel X dan Y sebesar 0,28 yang terletak antara interval 0,20 – 0,40 yang artinya terdapat hubungan yang lemah. Kemudian dengan melihat tabel pada “r” dengan nilai signifikansinya di peroleh “r” tabel sebesar 0,2542. Dengan demikian taraf signifikan 5% “r” hitung = 0,28 > dari “r” tabel = 0,2542, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hamdani, H. A., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Usitiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Slameto, D. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.